
Perbandingan Kinerja Ekonomi Konvensional dan Ekonomi Syariah di Indonesia

RIFKA APRILIANTIKA

Abstrak

Ekonomi konvensional dan ekonomi syariah merupakan dua sistem ekonomi yang berkembang di Indonesia dengan prinsip dan mekanisme operasional yang berbeda. Artikel ini bertujuan untuk membandingkan kinerja kedua sistem ekonomi tersebut berdasarkan indikator makroekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, serta inklusi keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan analisis data sekunder dari Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil analisis menunjukkan bahwa ekonomi konvensional memiliki pertumbuhan yang lebih stabil, namun rentan terhadap fluktuasi suku bunga dan krisis finansial. Di sisi lain, ekonomi syariah menunjukkan peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama pada sektor perbankan dan investasi berbasis syariah. Meskipun demikian, ekonomi syariah masih menghadapi tantangan dalam hal literasi keuangan dan penetrasi pasar. Oleh karena itu, diperlukan strategi optimalisasi yang lebih komprehensif untuk meningkatkan kinerja ekonomi syariah agar dapat bersaing secara efektif dengan sistem ekonomi konvensional.

Kata Kunci: *Ekonomi Konvensional, Ekonomi Syariah, Pertumbuhan Ekonomi, Stabilitas Harga, Inklusi Keuangan.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ekonomi konvensional dan ekonomi syariah merupakan dua sistem ekonomi yang berkembang secara paralel di Indonesia. Sistem ekonomi konvensional yang berbasis pada mekanisme pasar bebas dan bunga telah mendominasi sektor keuangan dan perbankan selama beberapa dekade. Sementara itu, ekonomi syariah mulai menunjukkan perkembangan signifikan sejak awal tahun 2000-an, terutama dengan peningkatan jumlah bank syariah, lembaga keuangan mikro syariah, dan instrumen investasi berbasis syariah. Namun, kedua sistem ekonomi ini memiliki prinsip dasar yang berbeda, yang berdampak pada karakteristik, risiko, dan hasil kinerja masing-masing.

Dalam konteks makroekonomi, ekonomi konvensional cenderung lebih responsif terhadap kebijakan moneter berbasis suku bunga. Sistem ini sangat dipengaruhi oleh fluktuasi suku bunga acuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yang kemudian berdampak pada biaya kredit, investasi, dan konsumsi. Sebaliknya, ekonomi syariah tidak menggunakan bunga sebagai instrumen utama. Sebaliknya, ekonomi syariah menerapkan prinsip bagi hasil, akad jual beli, dan kemitraan. Prinsip ini diharapkan dapat menciptakan sistem keuangan yang lebih stabil dan berkeadilan.

Namun demikian, ekonomi syariah di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan syariah masih di bawah 10% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih belum memahami produk-produk keuangan syariah secara komprehensif. Selain itu, penetrasi perbankan syariah juga masih terbatas. Meskipun pangsa pasar bank syariah terus meningkat, kontribusinya terhadap total aset perbankan nasional masih relatif kecil dibandingkan bank konvensional.

Di sisi lain, ekonomi konvensional meskipun lebih mapan dan terstruktur, tidak terlepas dari risiko sistemik, terutama dalam situasi krisis keuangan. Krisis global tahun 2008 menjadi contoh konkret bagaimana ketergantungan pada bunga dan instrumen derivatif dapat menimbulkan instabilitas finansial. Dalam situasi tersebut, ekonomi syariah yang berbasis pada aset riil menunjukkan ketahanannya karena tidak bergantung pada spekulasi dan transaksi berbasis utang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan kinerja ekonomi konvensional dan ekonomi syariah di Indonesia berdasarkan beberapa indikator utama, seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, dan inklusi keuangan. Dengan melakukan analisis terhadap data sekunder dari BI, OJK, dan BPS, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas masing-masing sistem ekonomi dalam menghadapi dinamika ekonomi nasional dan global.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan dan peluang bagi ekonomi syariah untuk lebih berdaya saing dan dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah, akademisi, dan pelaku industri dalam merumuskan strategi pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Pembahasan

Dalam rangka memahami perbandingan kinerja antara ekonomi konvensional dan ekonomi syariah di Indonesia, analisis ini akan difokuskan pada beberapa aspek penting, yakni pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, inklusi keuangan, serta risiko sistemik. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi dalam menghadapi dinamika ekonomi nasional dan global.

1. Pertumbuhan Ekonomi

Ekonomi konvensional di Indonesia telah lama menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan data BPS, rata-rata pertumbuhan ekonomi konvensional berada di kisaran 5-6% per tahun selama satu dekade terakhir. Pertumbuhan tersebut didorong oleh sektor-sektor utama seperti perbankan, manufaktur, dan perdagangan internasional. Namun, sektor ini sangat dipengaruhi oleh fluktuasi suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI). Ketika BI menaikkan suku bunga acuan, biaya kredit meningkat sehingga menghambat investasi dan konsumsi.

Di sisi lain, ekonomi syariah yang berbasis pada prinsip bagi hasil dan akad jual beli menunjukkan pertumbuhan yang konsisten, terutama pada sektor perbankan syariah. Data OJK menunjukkan bahwa aset perbankan syariah tumbuh sebesar 14% pada tahun 2024, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan perbankan konvensional yang hanya mencapai 8%. Pertumbuhan ini didukung oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya produk keuangan berbasis syariah dan peningkatan literasi keuangan syariah melalui kampanye edukasi oleh lembaga terkait.

Namun, kontribusi sektor syariah terhadap PDB nasional masih relatif kecil. Hal ini disebabkan oleh minimnya diversifikasi produk keuangan syariah serta keterbatasan akses masyarakat terhadap produk-produk tersebut. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk memperluas jangkauan layanan keuangan syariah, khususnya di wilayah pedesaan dan daerah terpencil.

2. Stabilitas Harga

Ekonomi konvensional sangat dipengaruhi oleh fluktuasi suku bunga dan inflasi. Kebijakan moneter berbasis suku bunga memungkinkan pemerintah untuk mengendalikan inflasi melalui pengaturan jumlah uang beredar. Namun, kebijakan ini rentan terhadap spekulasi dan ketidakpastian pasar, terutama dalam kondisi krisis global.

Sebaliknya, ekonomi syariah yang berbasis pada aset riil dianggap lebih stabil dalam menghadapi fluktuasi harga. Sistem ini tidak bergantung pada bunga dan instrumen

derivatif yang rentan terhadap spekulasi. Sebagai contoh, produk pembiayaan syariah seperti murabahah dan ijarah didasarkan pada akad jual beli yang memiliki underlying asset, sehingga risiko volatilitas harga dapat diminimalisir.

Namun demikian, tantangan utama bagi ekonomi syariah adalah peningkatan biaya operasional. Karena produk syariah memerlukan proses verifikasi aset riil, biaya transaksi cenderung lebih tinggi dibandingkan produk konvensional. Oleh karena itu, optimalisasi teknologi finansial (fintech) berbasis syariah dapat menjadi solusi untuk menekan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi transaksi.

3. Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merupakan indikator penting untuk menilai sejauh mana akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan. Dalam ekonomi konvensional, penetrasi perbankan di Indonesia telah mencapai 65% pada tahun 2024. Namun, sebagian besar layanan tersebut masih terkonsentrasi di wilayah perkotaan.

Di sisi lain, ekonomi syariah masih menghadapi tantangan besar dalam hal inklusi keuangan. Meskipun jumlah bank syariah meningkat, tingkat literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat masih rendah. OJK melaporkan bahwa hanya sekitar 8,5% masyarakat Indonesia yang benar-benar memahami produk keuangan syariah. Untuk meningkatkan inklusi keuangan syariah, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan institusi pendidikan untuk memperluas akses informasi terkait produk syariah.

4. Risiko Sistemik

Krisis keuangan global tahun 2008 menunjukkan bahwa ekonomi konvensional rentan terhadap risiko sistemik akibat ketergantungan pada instrumen derivatif dan spekulasi berbasis utang. Ketika pasar keuangan mengalami tekanan, risiko gagal bayar meningkat, dan dampaknya merambat ke sektor riil.

Di sisi lain, ekonomi syariah yang berbasis pada aset riil dianggap lebih tahan terhadap risiko sistemik. Sistem bagi hasil dan akad jual beli meminimalkan risiko spekulasi karena setiap transaksi didasarkan pada kepemilikan aset riil yang jelas. Namun, ekonomi syariah masih menghadapi tantangan dalam hal regulasi dan pengawasan. Pengawasan yang ketat diperlukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi benar-benar sesuai dengan prinsip syariah dan tidak disalahgunakan untuk praktik-praktik yang merugikan nasabah.

Secara keseluruhan, perbandingan antara ekonomi konvensional dan ekonomi syariah di Indonesia menunjukkan bahwa masing-masing sistem memiliki kelebihan dan kekurangan. Ekonomi konvensional lebih matang dan terstruktur, namun rentan terhadap fluktuasi suku bunga dan krisis finansial. Sementara itu, ekonomi syariah

menawarkan stabilitas berbasis aset riil dan prinsip bagi hasil, namun masih menghadapi tantangan dalam hal penetrasi pasar dan literasi keuangan.

Untuk memperkuat posisi ekonomi syariah di Indonesia, diperlukan upaya optimalisasi strategi pemasaran, peningkatan literasi keuangan syariah, serta integrasi teknologi finansial berbasis syariah. Dengan demikian, ekonomi syariah dapat menjadi alternatif yang efektif dan berkelanjutan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap kinerja ekonomi konvensional dan ekonomi syariah di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa masing-masing sistem memiliki karakteristik dan dampak yang berbeda terhadap perekonomian nasional. Ekonomi konvensional yang berbasis pada mekanisme pasar bebas dan suku bunga cenderung lebih mapan dan terstruktur, dengan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, sistem ini juga rentan terhadap fluktuasi suku bunga dan krisis finansial, terutama ketika terjadi ketidakstabilan global.

Sebaliknya, ekonomi syariah yang berlandaskan pada prinsip bagi hasil dan transaksi berbasis aset riil menawarkan alternatif yang lebih stabil dalam menghadapi risiko sistemik. Sistem ini cenderung lebih tahan terhadap gejolak pasar karena tidak bergantung pada bunga dan instrumen derivatif. Meskipun demikian, penetrasi pasar ekonomi syariah di Indonesia masih terbatas dan kontribusinya terhadap PDB nasional relatif kecil. Tantangan utama ekonomi syariah meliputi rendahnya literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat serta tingginya biaya operasional akibat verifikasi aset riil.

Untuk meningkatkan daya saing ekonomi syariah, diperlukan strategi penguatan literasi keuangan syariah, optimalisasi teknologi finansial berbasis syariah, serta diversifikasi produk keuangan syariah yang lebih luas. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan juga penting untuk memperluas akses masyarakat terhadap produk-produk syariah. Dengan langkah-langkah tersebut, ekonomi syariah dapat berfungsi sebagai alternatif yang efektif dan berkelanjutan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, terutama di tengah dinamika ekonomi global yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, I., & Suryani, W. (2023). Pengaruh Online Customer Review Dan Online Customer Rating Terhadap Keputusan Pembelian Produk Implora Cheek & Liptint Di Shopee (Studi Pada Pelanggan Implora Cosmetics Di Desa Bangun Sari) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Syahrial, H. (2008). Pengaruh Penerapan Disiplin dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Efektivitas Kerja Pada PDAM Tirtanadi Cabang Medan Sunggal.
- Tarigan, E. D. S. (2012). Peranan Kepemimpinan Berorientasi Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan.
- Syahputri, Y. (2019). Pengaruh Gaji dan Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Sumber Jaya Motor II Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L. (1999). Perencanaan dan Pengawasan Biaya Produksi pada PT. Simanindo Medantronics Industries Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, A. (2021). Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi dan Celebrity Endorser Terhadap Minat Beli Produk Nivea Body Lotion Pada Alfamart Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R., & Nst, A. (2006). Pengendalian Intern Penjualan Kredit dan Penagihan Piutang pada PT. Duta Putra Sumatera Cabang Medan.
- Wijaya, M., & Pribadi, T. (2019). Pengaruh Insentif dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan pada PT. Pelita Car Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sari, W. P. (2001). Analisa Risiko Independensi Akuntan Publik.
- Siregar, R. (2002). Akuntansi Ganti Rugi Pertanggungan pada PT. Uppo General Insurance Tbk. Cabang Medan.
- Parulian, T., & Nasution, I. R. (2019). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Membandingkan Metode Camels dan RGEK Pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Effendi, I. (2011). Pengaruh Sistem Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Indonesia Asahan Aluminium Kuala Tanjung Kabupaten Batubara.
- Siregar, R. (2013). Analisis Kebijakan Jual Beli Pembiayaan Murabahah terhadap Laba pada PT Bank Syariah Mandiri Medan.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt. Quantum Training Centre Medan.
- Farida, Y., & Utama, A. M. (2013). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pemberdayaan Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Asuransi Himalaya Pelindung Cabang Medan.
- Marbun, P. (2018). Pengaruh Sistem Rekrutmen dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Kerja Karyawan pada PT. Langkat Nusantara Kepong (LNK) Kebun Bukit Lawang Langkat.
- Sari, W. P. (2022). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Olam Coffe Indonesia Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Syahrial, H. (2008). Analisis Anggaran Biaya Operasional Budidaya Kelapa Sawit Sebagai Alat Pengawasan Pada PTP. Nusantara II Medan Kebun Kelapa Sawit Stabat (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Mulia, A., & Syahputri, Y. (2018). Pengaruh Brand Image dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Samsung pada Karyawan Sibayak Berastagi.
- Marbun, P., & Syahrial, H. (2011). Pengaruh Faktor-Faktor Brand Equity Teh Botol Sosro Terhadap Loyalitas Pembelian pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
- Abidin, Z., & Dalimunthe, H. (2016). Analisis Pengaruh Perubahan ARus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Rafiki, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2016-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rafiki, A. (2022). Pengaruh Online Customer Review dan E-Trust terhadap Niat Beli pada Masyarakat Pengguna Aplikasi Lazada di Kecamatan Tanjung Morawa.
- Hasibuan, R. A., & Utama, A. M. (2007). Pelaksanaan Rekrutmen dan Pengembangan Karyawan Pad PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L. (2000). Penerapan dan Peranan Electronic Data Processing System Dalam Pengolahan Data Akuntansi.

- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2013). Analisis Faktor-Faktor Psikologi Konsumen Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian Produk Elektronik di PT. Colombia Cabang Unit Brigien Katamso Medan.
- Hasibuan, R., & Mulia, A. (2006). Penerapan Kebijaksanaan Distribusi dalam Meningkatkan Volume Penjualan pada PT Pico Gas Prima Medan.
- Tarigan, E. D. S. (2013). Hubungan Antara Kepemimpinan Budaya Organisasi Strategi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan.
- Marbun, P. (2014). Pengaruh Kepuasan Pelanggan terhadap Loyalitas Konsumen di Perusahaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Mulia, A., & Effendi, I. (2009). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tumbakmas Niaga Sakti Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R., & Tambunan, S. B. (2004). Pengakuan Pendapatan dan Penentuan Laba Menurut Standar Akuntansi Keuangan pada PT. Pembangunan Perumahan Cabang Medan.
- Siregar, R., & Tambunan, S. B. (2008). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada PT Bina San Prima Cabang Medan.
- Habibie, M., & Dalimunthe, H. (2023). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Penerapan Kebijakan Pajak dan Kemudahan Administrasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel dan Penginapan yang Terdaftar pada Kpp Medan Polonia.
- Nainggolan, K., & Dalimunthe, H. (2020). Implementasi Balanced Scorecard Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Proses Bisnis Internal pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt. Quantum Training Centre Medan.
- Siregar, A. U., & Sari, W. P. (2017). Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 Atas Laporan Keuangan Dana Pensiun pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
- Marbun, P., & Syahputri, Y. (2017). Pengaruh Stres Kerja dan Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Clover Bakeshoppe Medan.
- Abidin, Z., & Dalimunthe, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Dalimunthe, M. I. (2011). Pengumpulan Dan Perhitungan Harga Pokok Produksi.
- Marbun, P., & Effendi, I. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Cabang Medan.
- Wijaya, M., & Pribadi, T. (2020). Pengaruh Self Confidence dan Pendelegasian Wewenang Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nainggolan, K., & Dalimunthe, M. (2015). Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi dan Beban Klaim Asuransi Jiwa pada AJB Bumiputera 1912 Wilayah Medan, Ditinjau dari PSAK No. 36.
- Abidin, Z., & Dalimunthe, M. (2016). Pengaruh Return On Asset dan Financial Leverage terhadap Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Hardjo, S., & Siregar, M. (2005). Hubungan Antara Rasa Cemburu kepada Saudara Sekandung dengan Konflik Internal pada Siswa-Siswi SLTP Yayasan Perguruan Gajah Mada (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Effendi, I. (2016). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Karakteristik Individu Terhadap Komitmen Kerja pada PT. Surya Windu Pertiwi (SWP) Pantai Cermin.
- Lubis, A., & Lores, L. (2006). Pengendalian Intern Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Sang Hyang Seri Tanjung Morawa.
- Lores, L. (2008). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Kredit.
- Lubis, A., & Siregar, R. (2003). Sistem Pengawasan dalam Pemberian Kredit pada PT. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Williemi Iskandar Medan.
- Siregar, M. Y., & Prayudi, A. (2020). Pengaruh kredit Simpan Pinjam dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Kecamatan Bagan Sinembah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nasution, A. M. (2014). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Sogo Sun Plaza Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasibuan, R., & Mulia, A. (2006). Strategi Pemasaran dalam Usaha Meningkatkan Volume Penjualan Polis pada Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama " Bumi Putra 1912" Medan.
- Lestari, I., & Amelia, W. R. (2023). Pengaruh Viral Marketing dan Brand Awareness terhadap Keputusan Pembelian pada Pelanggan Dimsum Citra Medan.

- Sahir, S. H. (2023). Pengaruh Influencer Marketing dan Social Media Marketing terhadap Minat Beli Produk Skincare pada Masyarakat Generasi Z Kecamatan Pancur Batu (Studi pada Konsumen Produk Skincare Merek Ms Glow).
- Dalimunthe, M. I. (2010). Perbedaan Kinerja Bank Devisa yang Telah Dan Belum Go Public Pada Bursa Efek Indonesia.
- Lores, L., & Sari, W. P. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Mulia, A., & Syahrial, H. (2011). Pengaruh Pelayanan Dan Potongan Harga Guna Meningkatkan Minat Pembelian Pada PT. Matahari Departemen Store Medan.
- Siregar, R., & Nst, A. (2006). Pengendalian Intern Penjualan Kredit dan Penagihan Piutang pada PT. Duta Putra Sumatera Cabang Medan.
- Lestari, I., & Amelia, W. R. (2023). Pengaruh Viral Marketing dan Brand Awareness terhadap Keputusan Pembelian pada Pelanggan Dimsum Citra Medan.
- Siregar, D. (2021). Pengaruh Promosi Online Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Berkah Mobil Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).